WIKIPEDIA

Bahasa Simalungun

Bahasa Simalungun atau *Sahap Simalungun* (dalam bahasa Simalungun) adalah bahasa yang digunakan oleh suku Simalungun yang mendiami Kabupaten Simalungun, Serdang Bedagai, Deli Serdang, Dairi, Medan, hingga ke Tapanuli di Indonesia.

Bahasa Simalungun	
Sahap Simalungun	
Dituturkan di	Indonesia
Wilayah	Kabupaten Simalungun, Sumatra Utara
Penutur bahasa	1 juta (*tidak tercantum tanggal*)
Rumpun bahasa	Austronesia ▪ Melayu-Polinesia ▪ MP Inti ▪ Sumatra Barat Laut ▪ **Bahasa Simalungun**
Status resmi	
Bahasa resmi di	-
Diatur oleh	-
Kode bahasa	
ISO 639-1	-
ISO 639-2	-
ISO 639-3	bts



Uji coba Wikipedia Bahasa Simalungun di Wikimedia Incubator

Daftar isi

Klasifikasi Bahasa

Penelitian P. Voorhoeve (seorang ahli bahasa Belanda, pernah menjabat sebagai *taalambtenaar* Simalungun tahun 1937), menyatakan bahwa bahasa Simalungun merupakan bagian dari rumpun Austronesia yang lebih dekat dengan bahasa Sanskerta yang memengaruhi banyak bahasa daerah lain di Indonesia.[1]

Kedekatan ini ditunjukkan dengan huruf penutup suku mati:[2]

1. "Uy" dalam kata *babuy* dan *apuy*.
2. "G" dalam kata *dolog*.
3. "B" dalam kata *abab*.
4. "D" dalam kata *bagod*.
5. "Ah" dalam kata *babah* atau *sabah*.
6. "Ei" dalam kata *simbei*.
7. "Ou" dalam kata *lopou* atau *sopou*.

Lebih jauh Voorhoeve juga menyatakan bahwa bahasa Simalungun berada pada posisi menengah antara rumpun Batak Utara dan rumpun Batak Selatan[3]. Penelitian lain yang dilakukan oleh A. Adelaar menunjukkan bahwa bahasa Simalungun merupakan cabang dari rumpun Batak Selatan yang terpisah dari bahasa-bahasa Batak Selatan sebelum terbentuknya bahasa Toba atau Mandailing yang sekarang[4].

Pandangan umum mengkategorikan Bahasa Simalungun sebagai bagian dari Bahasa Batak, tetapi Uli Kozok (filolog) mengatakan bahwa secara sejarah bahasa ini merupakan cabang dari rumpun selatan yang berbeda/terpisah dari bahasa-bahasa Batak Selatan sebelum terbentuknya bahasa Toba atau Mandailing.[5]. Beberapa kata dalam Bahasa Simalungun memang memiliki persamaan dengan bahasa Toba atau Karo yang

ada di sekitar wilayah tinggalnya suku Simalungun, tetapi Pdt. Djaulung Wismar Saragih menerangkan bahwa ada banyak kata yang penulisannya sama dalam bahasa Simalungun dan Toba namun memiliki makna yang berlainan.[6]

Dialek dan Ragam Bahasa

Henry Guntur Tarigan membedakan dialek bahasa Simalungun ke dalam 4 macam dialek:[7]

1. Silimakuta.
2. Raya.
3. Topi Pasir (Horisan).
4. Jahe-jahe (pesisir pantai timur).

Aksara

Aksara yang digunakan suku Simalungun disebut aksara *Surat Sisapuluhsiah*.[8][9][10] Aksara Simalungun diteliti oleh Profesor Dr. Uli Kozok yang juga menciptakan aksara komputer yang dapat digunakan untuk mencetak aksara Simalungun[11]

Catatan kaki

1. ^ Juandaha Raya P. Dasuha, Martin Lukito Sinaga, *Tole! Den Timorlanden das Evangelium!* Sejarah Seratus Tahun Pekabaran Injil di Simalungun, Kolportase GKPS, 2003, hlm. 16.
2. ^ "*Porloe Sahap ni Bangsa Sandiri bani Hakaristenon*" dalam Sinalsal No.90/September 1938, hlm. 22-23.
3. ^ Voorhoeve,Petrus (1955) Critical Survey of Studies on the Languages of Sumatra.'s Gravenhage:Nijhoff. hlm. 9.
4. ^ Adelaar, K. Alexander, "*Reconstruction of proto-Batak phonology*" dalam *Nusa* 10-20
5. ^ Uli Kozok, Warisan Leluhur: Sastra Lama dan Aksara Batak, Kepustakaan Popular Gramedia, Jakarta, 1999, hlm. 14.
6. ^ Dj. Wismar Saragih, "*Hata Toba pakon Hata Simaloengoen na Dos Tapi Legan Anggo Artini*," Sinalsal No.52, edisi Juli 1935, hlm.7-10.
7. ^ Henry Guntur Tarigan, Bahasa dan Kepribadian Simalungun.
8. ^ 80 Tahun Djariaman Damanik, Gaya Media Pratama, Jakarta, 2000, hlm. 335-336.
9. ^ J.R. Hutauruk, Kemandirian Gereja, BPK Gunung Mulia, Jakarta, 1993, hlm.164.
10. ^ F. Marodjahan Purba, Undang-undang ni Surat Simalungun, Kalangan Sendiri, Pamatang Raya, 1974, hlm.1-58.
11. ^ Uli Kozok, Warisan Leluhur: Sastra Lama dan Aksara Batak, Kepustakaan Popular Gramedia, Jakarta, 1999, hlm. 14.

Pranala luar

- **(Inggris) (Inggris)** Bahasa Simalungun (http://www.ethnologue.com/show_language.asp?code=bts) di Ethnologue